

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penciptaan merupakan suatu proses dalam memunculkan suatu karya baru yang dilakukan dengan prosedur dan teknik tertentu dalam mewujudkannya. Motif tanaman kecombrang dijadikan sebagai motif utama pada karya batik tulis kemudian dipadukan dengan motif tambahan sumber daya alam yang ada di sekitar tempat tumbuhnya tanaman kecombrang dan motif lainnya berupa isen-isen. Karya batik tulis dibuat melalui proses yang dimulai dengan membuat motif pada kertas, memindahkan pola ke kain, pencantingan, mewarnai, mengunci warna, dan melorod.
2. Pada saat membuat karya batik tulis memerlukan kesabaran dan ketelitian dalam mewujudkannya. Hasil penciptaan karya batik tulis tanaman kecombrang menghasilkan 12 karya batik berbentuk karya dua dimensi dengan ukuran yang berbeda-beda. Karya batik memiliki nilai estetika (keindahan) yaitu adanya kombinasi pada motif tanaman kecombrang. Dalam irama, pengulangan terjadi pada tiap-tiap motif, serta elemen garis pada motif utama dan warna. Selanjutnya, keseimbangan dalam karya ini menunjukkan letak motif yang tepat pada motif utama dan tambahan. Warna yang digunakan adalah warna khas dari tanaman kecombrang. Adapun jenis yang dihasilkan dari karya ini adalah: Taplak meja, Kain panjang dan Selendang. Metode dalam membuat karya batik tulis tanaman teratai ini adalah eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

B. Saran

1. Bagi Penulis, diharapkan penciptaan batik tulis ini dapat menjadi refrensi untuk melakukan jenis penciptaan yang sama mengenai batik tulis, khususnya batik tulis tanaman kecombrang.
2. Bagi kalangan generasi penerus, diharapkan dapat menjadikan inspirasi warisan budaya nusantara melalui batik tulis.
3. Bagi kalangan umum, diharapkan agar dapat membangkitkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan budaya dan kekayaan alam yang ada disekitar

